

ABSTRAKSI

Tak dapat ditolak lagi kemajuan teknologi semakin pesat saat ini, salah satu yang akan mendominasi dalam bisnis telekomunikasi adalah layananan terhadap multimedia dimana membutuhkan bandwidth yang lebar. Solusi sementara dapat diaplikasikan dengan teknologi akses *xDSL* sebagai suatu metode pengembangan dalam bandwidth kabel tembaga yang banyak digunakan masyarakat umum. Istilah *xDSL* merupakan suatu *Digital Subscriber Line* dimana digunakan untuk memperbesar kecepatan akses dengan mengubah dari jaringan analog kedigital.

Sasaran dari penyediaan akses *xDSL* diBandung difokuskan pada pada segmen layanan akses Internet dan LAN dengan mengacu pada berbagai aspek seperti teknologi, demand dan efisiensi biaya. Sasaran untuk akses *xDSL* dapat dimulai dari dari pelanggan yang potensial dari segi bisnis maupun teknis.

Kualitas jaringan akan menentukan sebuah jaringan terhadap aplikasi dari sistem *xDSL* dimana pada karya tulis ini akan ditunjukkan hasil pengukuran besaran - besaran elektris (kontinuitas, tahanan isolasi, tahanan jerat, remdaman dan cross talk) sebagai syarat elektris untuk layaknya aplikasi *xDSL* akses tembaga dimana nilai tersebut akan dibandingkan dengan besasaran yang sudah direkomendasikan oleh PT. TELKOM.

Layanan terpadu *xDSL* di STO Rajawali sudah dapat dilaksanakan dan layak dimana arsitektur jaringan yang digunakan *ADSL* yang berteknologi *Dial-Up* dengan konsep pasif *Network Termination*. Apabila demand berkembang kearah multimedia yang sesungguhnya maka jaringan tersebut akan mudah dapat ditingkatkan menjadi *dedicated* sampai akhirnya menjadi *Full Service Network*.